

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



NOMOR 478 TAHUN 2022

PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR 478 TAHUN 2022

TENTANG

BATAS DESA PASANGGRAHAN KECAMATAN PLUMBON
KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, bahwa hasil Penetapan dan Penegasan Batas Desa ditetapkan oleh Bupati dengan Peraturan Bupati;
 - b. bahwa dalam rangka tertib administrasi pemerintahan, kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa di Kabupaten Cirebon, perlu ditetapkan batas Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon secara pasti di wilayah Kabupaten Cirebon;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1100);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 156).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS DESA PASANGGRAHAN KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Camat.
2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
4. Batas Alam adalah unsur-unsur alami seperti gunung, sungai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
5. Batas Buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, jalan, rel kereta api, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
6. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan di lapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
7. Penetapan Batas Desa adalah proses Penetapan Batas Desa secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati.
8. Metode Kartometrik adalah penelusuran/penarikan garis batas pada peta kerja dan pengukuran/perhitungan posisi titik, garis, jarak dan luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan informasi geospasial lainnya sebagai pendukung.
9. Penegasan Batas Desa adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau *survey* di lapangan,

yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas Desa.

10. Citra adalah gambaran permukaan bumi dalam bentuk digital atau cetak yang dihasilkan dari perekaman data dengan menggunakan wahana angkasa/luar angkasa seperti wahana satelit, pesawat udara, pesawat tanpa awak, atau wahana angkasa/luar angkasa lainnya, serta wahana darat seperti kamera teristris, *lasser scanner*, dan wahana darat lainnya.
11. Skala adalah perbandingan ukuran jarak suatu unsur di atas peta dengan jarak unsur di muka bumi dan dinyatakan dengan besaran perbandingan.
12. Peta Batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
13. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik penanda batas antara dua atau lebih wilayah Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon dengan koordinat yang diperoleh dari pengukuran di atas peta.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud dan tujuan Peraturan Bupati ini adalah mewujudkan tertib administrasi pemerintahan dan kepastian hukum terhadap batas Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

BAB III

BATAS DESA PASANGGRAHAN

Pasal 3

Penetapan dan Penegasan Garis Batas Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon adalah sebagai berikut :

- Utara : Desa Orimalang Kecamatan Jamblang, Desa Danamulya Kecamatan Plumbon;
- Timur : Desa Danamulya dan Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon;
- Selatan : Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon;
- Barat : Desa Wangunharja dan Desa Orimalang Kecamatan Jamblang.

Pasal 4

- (1) Batas-batas wilayah administrasi Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon sebagai berikut:
 - a. Batas Desa Pasanggrahan dengan Desa Orimalang Kecamatan Plumbon adalah sebagai berikut:
 1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon, Desa Wangunharja dan Desa Orimalang Kecamatan Jamblang yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2003-40.2006-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 40' 43,385''$ LS dan $108^{\circ} 28' 28,563''$ BT ke arah utara menyusuri as Sungai Jamblang.
 2. Hingga bertemu as Jalan TPU Simanggri yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2006-001 dengan koordinat: $6^{\circ} 40' 42,717''$ LS dan $108^{\circ} 28' 28,729''$ BT.
 3. Dilanjutkan ke arah timur mengikuti as Jalan TPU Simanggri hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2006-002 dengan koordinat : $6^{\circ} 40' 43,523''$ LS dan $108^{\circ} 28' 34,605''$ BT.
 4. Dilanjutkan ke arah timur laut memotong persawahan hingga bertemu as Sungai Curah yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2006-003 dengan koordinat : $6^{\circ} 40' 43,808''$ LS dan $108^{\circ} 28' 39,556''$ BT.
 5. Dilanjutkan ke arah timur laut menyusuri as Sungai Curah hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2006-004 dengan koordinat: $6^{\circ} 40' 36,865''$ LS dan $108^{\circ} 28' 44,886''$ BT.
 6. Dilanjutkan ke arah barat laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu as Sungai Curah yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2006-005 dengan koordinat: $6^{\circ} 40' 34,555''$ LS dan $108^{\circ} 28' 45,578''$ BT.
 7. Dilanjutkan ke arah timur laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu as rel kereta api yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2006-006 dengan koordinat: $6^{\circ} 40' 19,576''$ LS dan $108^{\circ} 28' 58,002''$ BT.
 8. Dilanjutkan ke arah timur laut menyusuri as Sungai Jamblang hingga bertemu as Sungai Curah yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2006-007 dengan koordinat : $6^{\circ} 40' 18,558''$ LS dan $108^{\circ} 28' 58,674''$ BT.
 9. Dilanjutkan ke arah timur mengikuti pematang sawah hingga bertemu perkebunan yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2006-008 dengan koordinat : $6^{\circ} 40' 17,092''$ LS dan $108^{\circ} 29' 3,872''$ BT
 10. Dilanjutkan ke arah timur laut melewati perkebunan hingga bertemu as Sungai Curah yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2006-009 dengan koordinat : 6°

40' 15,389" LS dan 108° 29' 4,497" BT.

11. Dilanjutkan ke arah timur menyusuri as Sungai Jamblang hingga bertemu simpul batas antara Desa Pasanggrahan, Kecamatan Plumbon Desa Danamulya Kecamatan Plumbon dan Desa Orimalang Kecamatan Jamblang yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2015-40.2006-000 dengan koordinat : 6° 40' 13,631" LS dan 108° 29' 10,798" BT.
- b. Batas Desa Pasanggrahan dengan Desa Danamulya Kecamatan Plumbon adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Pasanggrahan, Desa Kedungsana dan Desa Danamulya Kecamatan Plumbon yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2014-18.2015-000 dengan koordinat : 6° 41' 8,481" LS dan 108° 28' 41,404" BT ke arah timur laut menyusuri as Sungai Bendungan Soka.
 2. Hingga bertemu as jalan desa yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2015-001 dengan koordinat : 6° 40' 58,146" LS dan 108° 28' 44,946" BT.
 3. Dilanjutkan ke arah barat laut menyusuri as Sungai Bendungan Soka hingga bertemu as jalan desa yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2015-002 dengan koordinat : 6° 40' 39,325" LS dan 108° 29' 3,336" BT.
 4. Dilanjutkan ke arah barat laut mengikuti as jalan desa hingga bertemu as Jalan Kedungsana - Pangkalan yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2015-003 dengan koordinat : 6° 40' 36,457" LS dan 108° 29' 9,275" BT.
 5. Dilanjutkan ke arah timur laut mengikuti as Jalan Kedungsana - Pangkalan hingga bertemu as jalan desa yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2015-004 dengan koordinat : 6° 40' 26,722" LS dan 108° 29' 9,970" BT.
 6. Dilanjutkan ke arah timur laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu as rel kereta api yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2015-005 dengan koordinat: 6° 40' 24,696" LS dan 108° 29' 10,200" BT.
 7. Dilanjutkan ke arah timur laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu simpul batas antara Desa Pasanggrahan, Desa Danamulya Kecamatan Plumbon dan Desa Orimalang Kecamatan Jamblang yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2015-40.2006-000 dengan koordinat : 6° 40' 13,631" LS dan 108° 29' 10,798" BT.

- c. Batas Desa Pasanggrahan dengan Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Kebarepan, Desa Pasanggrahan dan Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-18.2014-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 19,566''$ LS dan $108^{\circ} 28' 33,582''$ BT ke arah timur laut mengikuti as Jalan Plumbon – Pangkalan.
 2. Hingga bertemu as Jalan Kedungsana - Pangkalan yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2014-001 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 18,901''$ LS dan $108^{\circ} 28' 33,922''$ BT.
 3. Dilanjutkan ke arah tenggara mengikuti as Jalan Kedungsana - Pangkalan hingga bertemu as Sungai Bendungan Soka yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2014-002 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 19,301''$ LS dan $108^{\circ} 28' 35,051''$ BT.
 4. Dilanjutkan ke arah timur laut menyusuri as Sungai Bendungan Soka hingga bertemu simpul batas antara Desa Pasanggrahan, Desa Kedungsana dan Desa Danamulya Kecamatan Plumbon yang terletak pada TK 32.09.18.2013-18.2014-18.2015-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 8,481''$ LS dan $108^{\circ} 28' 41,404''$ BT.
- d. Batas Desa Pasanggrahan dengan Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Kebarepan, Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon dan Desa Wangunharja Kecamatan Jamblang yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-40.2003-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 37,339''$ LS dan $108^{\circ} 28' 1,843''$ BT ke arah tenggara mengikuti as Jalan Tol Palimanan-Kanci.
 2. Hingga bertemu as Jalan Tol Palimanan-Kanci yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-001 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 38,243''$ LS dan $108^{\circ} 28' 5,882''$ BT.
 3. Dilanjutkan ke arah utara melewati pemukiman hingga bertemu as Jalan Tol Palimanan-Kanci yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-002 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 38,472''$ LS dan $108^{\circ} 28' 6,932''$ BT.
 4. Dilanjutkan ke arah tenggara mengikuti as Jalan Tol Palimanan-Kanci hingga bertemu as Jalan Tol Palimanan-Kanci yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-003 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 38,863''$ LS dan $108^{\circ} 28' 8,931''$ BT.
 5. Dilanjutkan ke arah utara mengikuti as Jalan Cendrawasih hingga bertemu as Jalan Cendrawasih

yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-004 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 30,923''$ LS dan $108^{\circ} 28' 9,978''$ BT.

6. Dilanjutkan ke arah barat mengikuti as Gang RT 01 hingga bertemu as jalan desa yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-005 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 30,837''$ LS dan $108^{\circ} 28' 9,034''$ BT.
 7. Dilanjutkan ke arah barat laut melewati pemukiman hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-006 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 29,150''$ LS dan $108^{\circ} 28' 8,498''$ BT.
 8. Dilanjutkan ke arah utara mengikuti pematang sawah hingga bertemu as Jalan Cendrawasih yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-007 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 23,579''$ LS dan $108^{\circ} 28' 14,897''$ BT.
 9. Dilanjutkan ke arah timur laut mengikuti as Jalan Cendrawasih hingga bertemu simpul batas antara Desa Kebarepan, Desa Pasanggrahan dan Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-18.2014-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 19,566''$ LS dan $108^{\circ} 28' 33,582''$ BT.
- e. Batas Desa Pasanggrahan dengan Desa Wangunharja Kecamatan Plumbon adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Kebarepan, Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon dan Desa Wangunharja Kecamatan Jamblang yang terletak pada TK 32.09.18.2012-18.2013-40.2003-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 41' 37,339''$ LS dan $108^{\circ} 28' 1,843''$ BT ke arah barat laut menyusuri as Sungai Jamblang.
 2. Hingga bertemu simpul batas antara Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon, Desa Wangunharja dan Desa Orimalang Kecamatan Jamblang yang terletak pada TK 32.09.18.2013-40.2003-40.2006-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 40' 43,385''$ LS dan $108^{\circ} 28' 28,563''$ BT.
- (2) Dalam rangka penegasan batas Desa dapat ditindaklanjuti dengan pemasangan batas buatan seperti pilar batas Desa yang mengacu pada titik koordinat sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Peta Desa Pasanggrahan Kecamatan Plumbon sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 5

- (1) TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama Desa dan/ atau Kecamatan.
- (2) Peta Batas Desa merupakan penentuan batas-batas wilayah Desa secara administratif sehingga tidak mengubah, mengurangi, menambah atau menghapuskan luasan atau batas-batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat dan hak adat yang ada pada masyarakat.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2022

BUPATI CIREBON,

ttd

IMRON

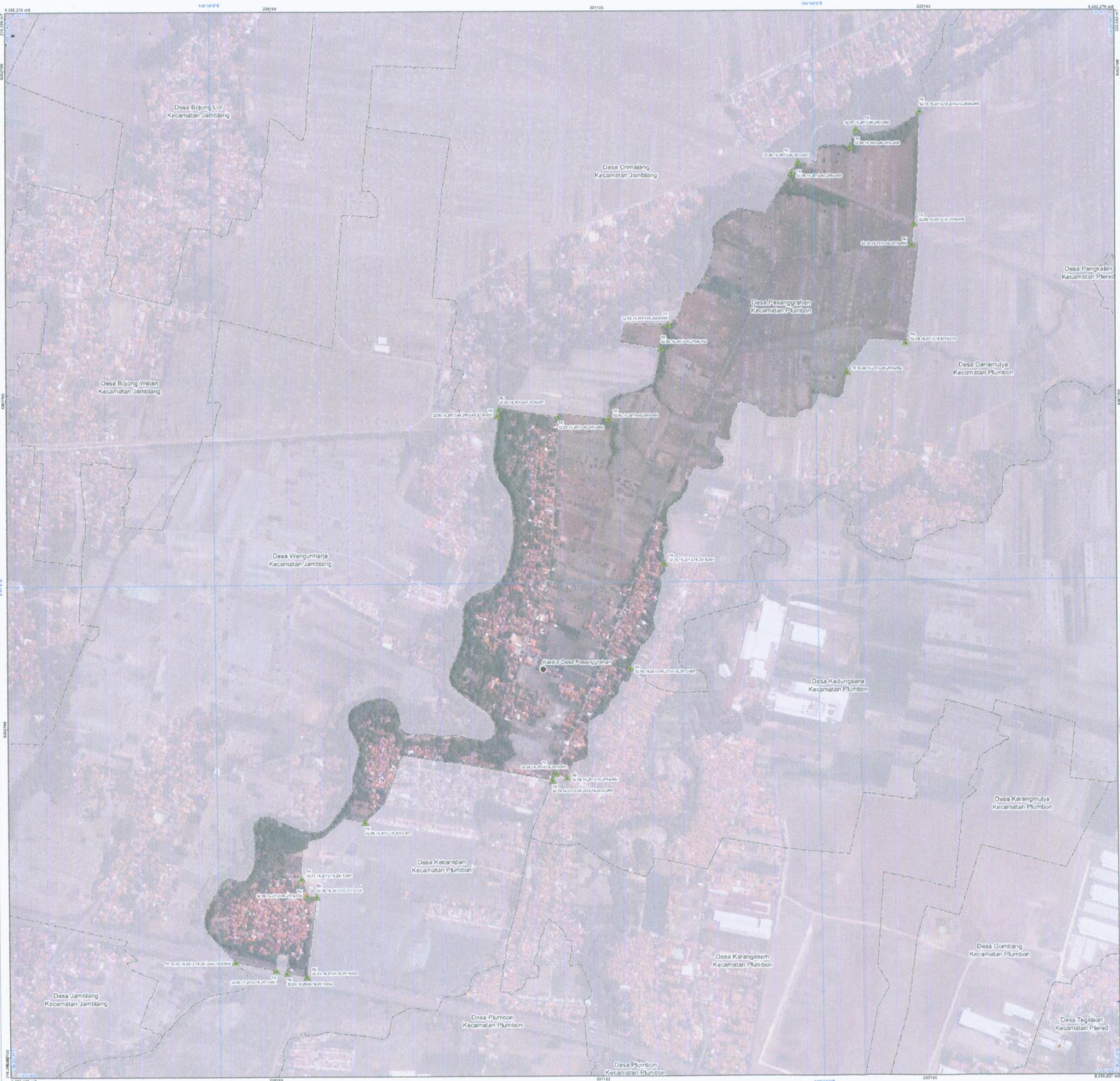
Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



HILMY RIVA'I

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022 NOMOR 478



PETA BATAS DESA

Kode Wilayah : 32.09.18.2013

DESA PASANGGRAHAN

KECAMATAN PLUMBON

KABUPATEN CIREBON

PROVINSI JAWA BARAT

U SKALA 1:4.000



PETUNJUK LETAK PETA



DIAGRAM LOKASI



Sistem Proyeksi : Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
 Datum Horizontal : SRGI 2013



DICETAK DAN DITERBITKAN OLEH :
 PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
 Jl. Sultan Kalijaga No.7
 Email: dispamdes@cirebonkab.go.id
 © Copyright 2021. All Rights Reserved.

©BPK, opsi ellipsoid dan UTM/Universal Transverse Mercator

KETERANGAN

- ▲ Titik Kartometrik
- Kantor Pemerintahan
- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Daftar Titik Kartometrik

Titik Kartometrik	Koordinat		UTM	
	Lintang	Bujur	X	Y
TK 32.09.18.2013-40.2005-40.2006-005	6° 40' 43,383" LS	108° 29' 28,863" BT	22072,968	9261981,806
TK 32.09.18.2013-40.2006-001	6° 40' 42,717" LS	108° 28' 28,729" BT	22079,988	9261972,051
TK 32.09.18.2013-40.2006-002	6° 40' 43,528" LS	108° 28' 34,609" BT	22097,780	9261948,251
TK 32.09.18.2013-40.2006-003	6° 40' 43,908" LS	108° 28' 39,836" BT	22129,98	9261940,251
TK 32.09.18.2013-40.2006-004	6° 40' 38,963" LS	108° 28' 44,888" BT	22122,885	9261284,493
TK 32.09.18.2013-40.2006-005	6° 40' 34,303" LS	108° 28' 45,578" BT	22133,561	9261322,394
TK 32.09.18.2013-40.2006-006	6° 40' 19,576" LS	108° 28' 38,002" BT	221893,007	9261787,042
TK 32.09.18.2013-40.2006-007	6° 40' 18,208" LS	108° 28' 38,674" BT	22173,300	9261819,335
TK 32.09.18.2013-40.2006-008	6° 40' 17,092" LS	108° 29' 3,872" BT	221973,010	9261855,203
TK 32.09.18.2013-40.2006-009	6° 40' 15,889" LS	108° 29' 1,197" BT	221891,944	9261917,656
TK 32.09.18.2013-18.2015-40.2006-000	6° 40' 13,831" LS	108° 29' 16,709" BT	222085,303	9261972,670
TK 32.09.18.2013-18.2015-008	6° 40' 34,899" LS	108° 29' 16,200" BT	222068,076	9261832,493
TK 32.09.18.2013-18.2015-004	6° 40' 36,732" LS	108° 29' 5,670" BT	222061,928	9261375,173
TK 32.09.18.2013-18.2015-002	6° 40' 36,437" LS	108° 29' 6,275" BT	222042,383	9261370,815
TK 32.09.18.2013-18.2015-002	6° 40' 39,335" LS	108° 29' 3,339" BT	221860,046	9261181,789
TK 32.09.18.2013-18.2015-001	6° 40' 38,140" LS	108° 28' 44,640" BT	221257,871	9260600,388
TK 32.09.18.2013-18.2014-18.2015-000	6° 41' 4,481" LS	108° 28' 41,404" BT	221190,055	9260282,198
TK 32.09.18.2012-18.2015-1-002	6° 41' 19,201" LS	108° 28' 35,031" BT	220997,100	9259448,604
TK 32.09.18.2013-18.2015-1-001	6° 41' 18,901" LS	108° 28' 35,922" BT	220992,369	9259990,722
TK 32.09.18.2012-18.2015-18.2014-000	6° 41' 19,960" LS	108° 28' 35,862" BT	220952,039	9259940,254
TK 32.09.18.2012-18.2015-007	6° 41' 33,719" LS	108° 28' 24,697" BT	22079,482	9259413,907
TK 32.09.18.2012-18.2015-008	6° 41' 30,180" LS	108° 28' 4,488" BT	22042,715	9259441,095
TK 32.09.18.2012-18.2015-005	6° 41' 30,837" LS	108° 28' 9,024" BT	22049,436	9259489,899
TK 32.09.18.2012-18.2015-001	6° 41' 30,922" LS	108° 28' 9,978" BT	22052,682	9259387,438
TK 32.09.18.2012-18.2015-003	6° 41' 30,863" LS	108° 28' 8,831" BT	22047,565	9259343,242
TK 32.09.18.2012-18.2015-002	6° 41' 38,172" LS	108° 28' 6,657" BT	22036,093	9259354,814
TK 32.09.18.2012-18.2015-001	6° 41' 38,242" LS	108° 28' 3,887" BT	22033,744	9259361,803
TK 32.09.18.2012-18.2015-16.2003-000	6° 41' 37,289" LS	108° 28' 1,245" BT	22029,447	9259368,042

BUPATI CIREBON,

Diundangkan di Sumber
 pada tanggal: 30 Desember 2022
 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

ttt
 IMRON

HILMY RIVA'I
 BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022 NOMOR 478

- Sumber Peta :
 - Citra Tebak Satelit Resolusi Tinggi (CTSRT) tahun 2017-2015
 - Data Digital Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 Badan Informasi Geospasial
 - Data Digital batas wilayah administrasi Badan Informasi Geospasial edisi Tahun 2021
 - Data batas wilayah administrasi kabupaten/kota Permendagri No.75 Tahun 2016
 - Hasil pelacakan batas desa tahun 2022
 - Data batas wilayah administrasi desa/kelurahan hasil kegiatan Kesepakatan Teknis Tahun 2022
- Riwayat Peta :
 Peta ini dibuat berdasarkan hasil penggambaran batas yang dilakukan dengan kesepakatan antar Kepala Desa / Lurah / Camat dan diketahui oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan SKPD/OPO terkait.